

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan penelitian yang diuraikan di atas, maka dapat ditarik beberapa poin kesimpulan, antara lain:

1. Strategi komunikasi bencana dalam penanganan Covid-19 di Kecamatan Kesugihan dapat dikatakan berhasil yang diwujudkan dari beberapa aspek kegiatan. Satgas Covid-19 aktif melakukan sosialisasi dengan bekerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah desa, polisi, organisasi pemuda, tokoh masyarakat, dan pihak lainnya serta pemanfaatan berbagai media yang ada seperti media sosial dan elektronik. Informasi yang ada disampaikan secara terperinci meliputi gejala virus Corona, cara penanganan, langkah pencegahan serta menyederhanakan istilah baru terkait penanganan Covid-19 sehingga mudah dimengerti dan diterapkan di masyarakat. Satgas Covid-19 aktif melaksanakan berbagai kegiatan terpadu seperti rapid test gratis, pelaksanaan vaksin, gerakan seribu masker, dan lain-lain. Rangkaian strategi komunikasi ini, perhatian paling besar tertuju pada masyarakat dan media. Kerjasama dengan media tercermin pada penyediaan sarana informasi *call center*, spanduk, website dan media sosial milik pemerintah. Sementara bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses informasi, satgas penanganan Covid-19 mengambil langkah untuk melakukan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat mengenai protokol kesehatan.

2. Tahapan strategi komunikasi bencana dalam pendekatan suatu sistem diperinci dalam empat aspek yang disimpulkan aspek komunikasi memiliki porsi lebih besar dalam hasil penelitian ini. Aspek informasi yang mencakup didalamnya penggunaan media komunikasi yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan adanya pemilihan pesan yang mudah diterima masyarakat merupakan salah satu strategi interaktif dalam kesiapan menghadapi bencana. Karena kajian komunikasi bencana secara umum membahas hal-hal seperti bagaimana menyampaikan informasi bencana dan bagaimana mengatur media sebagai elemen penanggulangan bencana.
3. Secara teoritis berdasarkan teori sistem, pertukaran informasi (*information exchange*) adalah hal utama di dalam pelaksanaan wewenang. Penanganan bencana Covid-19 Kecamatan Kesugihan tidak dapat lepas pengorganisasian informasi yang mempunyai peranan penting bagi suksesnya tujuan dari penanganan bencana pandemi. Di sisi lain menurut teori modal sosial, dengan mengintegrasikan *bonding social capital*, *bridging social capital*, dan *linking social capital* sebagai upaya Satgas Kecamatan Kesugihan dalam menangani pandemi. Modal social memberikan kontribusi dalam terlaksananya penanganan Covid-19. Peranan modal social membentuk jaringan social dengan pihak lain yang dapat menjadi kunci terputusnya penyebaran covid-19 yaitu perubahan perilaku masyarakat itu sendiri. Hal ini menjelaskan bahwa Satgas membutuhkan relasi dan atau jaringan dengan masyarakat dan pihak lain karena tidak bisa mencapai tujuannya dengan ditangani sendirian. Modal social dijelaskan sebagai hubungan yang

ditujukan untuk penanganan bencana berbasis komunitas dan melibatkan jaringan eksternal kelompok social di tingkat atas sebagai bentuk kesamaan nilai dan diwujudkan dalam bentuk kerjasama yang sinergis.

B. Saran

Berdasarkan poin-poin kesimpulan penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti memberi saran pada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Perkembangan teknologi telah memberikan dampak besar dalam mekanisme strategi komunikasi bencana penanganan Covid-19. Kondisi tersebut apabila tidak diimbangi dengan kualitas SDM yang optimal, justru akan menjadi hambatan dalam strategi komunikasi penanganan Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memberikan saran pada Satgas Penanganan Covid-19 Kecamatan Kesugihan berinovasi di penyusunan program penanggulangan bencana yang lebih efektif bagi masyarakat, seperti membuat program mengenai sistem layanan publik secara cepat dan juga efektif menggunakan implementasi teknologi disesuaikan dengan teknologi 4.0 dalam konteks penanggulangan bencana non-alam seperti pandemi Covid-19.
2. Penelitian ini juga memberi saran secara akademis bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan kajian dan analisis yang lebih mendalam dan juga lingkup yang lebih besar dan terkait tentang strategi komunikasi bencana yang dilakukan dalam penanganan Covid-19 mengingat isu terkait Covid-19 ini masih terus berkembang dan dinamis, sehingga mampu mengembangkan hal apa yang telah peneliti temukan atau justru bisa menemukan model baru lagi dalam penelitiannya.